

PENGARUH PEMBELAJARAN BERDIFERENSI TERHADAP PERSIAPAN MENGAJAR MAHASISWA PPG PRAJABATAN BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA

Bagas Dwi Has Toto, Dwi Sulistyorini*

PPG Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang,
Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding author, email: dwi.sulistyorini.fs@um.ac.id

doi: 10.17977/um064v4i92024p950-956

Kata kunci

pembelajaran berdiferensiasi
persiapan mengajar
mahasiswa PPG
dosen mata kuliah

Abstrak

Kurangnya pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran belum sesuai dengan kebutuhan belajarnya kemudian dapat berdampak terhadap rendahnya tingkat hasil belajar siswa. Pembelajaran yang baik dapat dilakukan dengan mengetahui karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Mahasiswa perlu memahami empat konsep kunci dalam pembelajaran yang berdiferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik mahasiswa Pendidikan Profesi Guru memahami pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks persiapan mengajarnya. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan bersifat kualitatif. Observasi langsung merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, disertai dengan wawancara dan kegiatan perkuliahan. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Gelombang 2 Universitas Negeri Malang bidang studi Bahasa Indonesia berjumlah 26 orang mahasiswa dan 1 dosen mata kuliah. Hasil penelitian menunjukkan persiapan keterampilan mengajar mahasiswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran berdiferensiasi. Persiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Profesi Guru mengalami perubahan dapat dilihat dari proses praktik mengajar di lingkungan sekolah. Peningkatan keterampilan mengajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

1. Pendahuluan

Kemajuan negara dapat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang unggul. Sumber daya manusia bisa berkualitas diperoleh dari beberapa instansi pendidikan. Pendidikan yang mempunyai peran penting adalah pendidikan formal. "Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dalam kehidupan dan perkembangan anak," ujar Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Nasional Indonesia. Hal ini mengandung makna bahwa pendidikan mengarahkan seluruh kemampuan bawaan anak agar mereka dapat mencapai tingkat keamanan dan kesenangan yang setinggi-tingginya sebagai manusia dan anggota masyarakat."

Oleh karena itu, pendidikan adalah segala sesuatu yang dilakukan masyarakat untuk membantu siswa mencapai potensi penuh dan mengembangkan kualitas moralitas, kecerdasan, pengendalian diri, dan spiritualitas agama (Yuli, 2013). Pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya pertukaran informasi dari guru ke siswa yang berisi sumber belajar.

Mengajar adalah tindakan mengatur dan mengawasi lingkungan belajar untuk menunjang kegiatan belajar siswa dan pembelajar. Dapat dilakukan oleh guru, dosen, widyaiswara, atau instruktur. Untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya, guru, dosen, instruktur, atau dosen perlu memiliki bakat atau keterampilan khusus tertentu, atau perilaku pengajaran yang paling tepat. Ini dikenal sebagai keterampilan mengajar dasar. Program Kurikulum Merdeka dan Merdeka

Belajar berupaya melakukan penyempurnaan pada dunia pendidikan Indonesia yang lebih baik dalam peningkatan mutu guru serta siswa dan sumber daya Pendidikan.

Strategi adalah cara atau teknik, namun secara umum, strategi menunjukkan rencana tindakan yang menguraikan jalan yang harus diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Istilah strategis dan taktis serta strategi hampir sama artinya, adalah konfigurasi sumber daya dan potensi untuk mencapai hasil rencana secara efektif (Purwanto, 2015).

Strategi pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan modal nyata untuk meningkatkan taraf pendidikan. Perencanaan sebenarnya diperlukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran ini dilakukan untuk proses pembelajaran dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran satuan pendidikan (Ahmadi & Hadi, 2023). Tugas guru dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah merancang pembelajaran yang mengutamakan kebutuhan siswa dan membantu mereka berpikir dan bertindak semaksimal mungkin. Jika tidak ada yang dilakukan dan tidak ada tindakan yang diambil, maka perkembangan peserta didik tidak akan mengalami perubahan (Sanulita, 2023).

Seorang guru yang berpendapat bahwa kecerdasan siswa dapat dirubah. Hal ini dapat berfungsi sebagai motivasi bagi guru untuk menghargai individualitas dan keterampilan setiap siswa dan untuk menanamkan keinginan untuk berhasil. Ketika siswa mencapai tujuan mereka, mereka menjadi lebih percaya diri, memicu rasa ingin tahu, dan termotivasi untuk berkembang (Listiani, 2022).

Konsep dari pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu hal yang bagus dan ideal, tetapi menjadi tantangan bagi calon guru untuk lebih kreatif. Pembelajaran berdiferensiasi menerapkan berbagai strategi pengajaran atau pembelajaran menggunakan pembelajaran yang berbeda. Strategi pendidikan untuk menjawab kebutuhan unik setiap siswa sesuai dengan kebutuhan tersebut (Ahmad, 2023). Sebagai calon guru yang profesional pembelajaran berdiferensiasi sangatlah penting untuk dipraktikkan. Dalam pembelajaran setiap siswa pasti mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka dari itu guru diharapkan mampu mengetahui setiap karakteristik siswa. Dari setiap perbedaan itu dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pada pembelajaran berdiferensiasi terdapat empat aspek yang harus dikuasai oleh calon guru yaitu (1) diferensiasi konten yaitu materi yang akan dipelajari oleh siswa, (2) diferensiasi proses yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di dalam kelas, (3) diferensiasi produk yaitu hasil akhir dari sebuah pembelajaran yang menunjukkan pengetahuan, keterampilan siswa, (4) diferensiasi lingkungan belajar yang berisi tentang susunan ruang belajar.

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap persiapan mengajar mahasiswa PPG Prajabatan Prodi Bahasa Indonesia menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas persiapan mengajar. Penelitian oleh Rahmawati dan Putri (2021) mengungkapkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi di program PPG dapat meningkatkan keterampilan mengajar calon guru dengan menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu mahasiswa. Hasil studi menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran berdiferensiasi memiliki kesiapan yang lebih baik dalam merancang dan melaksanakan rencana pembelajaran dibandingkan dengan mereka yang mengikuti pendekatan konvensional. Selanjutnya, penelitian oleh Hartati dan Yulianto (2022) mendukung temuan ini dengan menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi membantu mahasiswa PPG dalam memahami berbagai gaya belajar dan kebutuhan siswa yang berbeda, yang pada gilirannya meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi

tantangan di lapangan. Beberapa peneliti sebelumnya juga telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mahasiswa. Fitria (2024) membahas kegiatan lokakarya yang memberikan dampak positif terhadap kesiapan mahasiswa pendidikan matematika yang akan melakukan praktik lapangan. Penelitian oleh Rustam dkk. (2024) juga menunjukkan penerapan design thinking dalam pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program Pendidikan Profesi Guru, yang berkontribusi pada peningkatan persiapan mengajar mahasiswa. Penelitian-penelitian ini memberikan bukti kuat tentang pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam mempersiapkan mahasiswa PPG untuk menghadapi tugas mengajar yang lebih kompleks dan beragam.

Beragamnya layanan yang ditawarkan oleh fitur-fitur dari berbagai partisipan penelitian disebut sebagai diferensiasi pembelajaran. Kemampuan, pengalaman, bakat, minat, bahasa, budaya, dan gaya siswa sangat bervariasi ketika mereka bersekolah. Pendidikan, dan banyak hal lainnya. Oleh karena itu, tidak adil jika guru hanya menugaskan bacaan dan memberikan tes kepada setiap siswa di kelas. Guru perlu menyadari kebutuhan unik setiap siswa dan memberikan pembelajaran yang memenuhi kebutuhan tersebut (Wahyuningsari, 2022).

Berdasarkan temuan dari penelitian tersebut peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian-anjauh mana penerapan pembelajaran berdiferensiasi untuk mengetahui peningkatan pemahaman tentang persiapan mengajar mahasiswa Pendidikan Profesi Guru. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi ini dipilih karena dapat merangkul setiap individu dengan perbedaan karakteristiknya. Peran dosen dalam pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator bagi mahasiswa Pendidikan Profesi Guru. Dalam metode pembelajaran berdiferensiasi ditunjukkan untuk meningkatkan keterampilan mengajar yang baik.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami peristiwa yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, dan motivasinya (Creswell & Poth, 2022). Penelitian ini dilakukan dari awal bulan Januari 2024 hingga Maret 2024 di Kampus Universitas Negeri Malang. Target penelitian ini adalah pemahaman belajar mahasiswa dalam pembelajaran berdiferensiasi. Subjek penelitian adalah Mahasiswa PGG Prajabatan Tahun 2023 Gelombang 2 dengan jurusan Bahasa Indonesia, yang terdiri dari 26 mahasiswa dan 1 dosen mata kuliah pembelajaran berdiferensiasi.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yang mencakup observasi langsung dan wawancara dengan menjawab berbagai pertanyaan. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dicatat sebagai catatan lapangan, diberi kode untuk pelacakan sumber data, dan kemudian dikumpulkan serta dipilah. Tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi: (1) reduksi data, yaitu meringkas data dari hasil observasi dan wawancara; (2) penyajian data, yaitu mengorganisasikan data agar mudah dipahami; dan (3) menarik kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan dan memverifikasi hasil tersebut. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa tentang pemahaman dan implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada deskripsi hasil analisis.

3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap persiapan mengajar mahasiswa PPG Prajabatan khususnya pada Prodi Bahasa Indonesia. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisa sececara deskriptif mengenai pembelajaran berdiferensiasi pada mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 2 Bahasa Indonesia. Narasumber penelitian ini adalah dosen matakuliah pembelajaran berdiferensiasi dan mahasiswa PPG Prajabatan.

3.1. Hasil wawancara pemahaman dan potensi keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mahasiswa

Tabel 1. Hasil wawancara narasumber

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?	Ya, pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran berdiferensiasi mengakui perbedaan individu di antara siswa untuk memenuhi kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda.
2	Apa strategi yang Anda rencanakan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar individual siswa di dalam kelas?	Melakukan observasi pada siswa untuk mengetahui kebutuhan belajarnya apa saja.
3	Bagaimana pemahaman anda mengenai pembelajaran berdiferensiasi penting dalam mengajar?	Pembelajaran berdiferensiasi sangat penting dalam mengajar karena setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda. Dengan menggunakan pendekatan ini, bisa memastikan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil dalam pembelajaran.
4	Bagaimana anda menentukan jenis diferensiasi yang cocok untuk siswa?	Kenali kebutuhan dan minat setiap siswa dengan observasi, wawancara, untuk memahami bagaimana setiap siswa belajar dan apa yang mereka butuhkan.
5	Bagaimana langkah anda untuk mempersiapkan lingkungan pembelajaran yang mendukung untuk pembelajaran diferensiasi?	Memahami kebutuhan dan minat siswa. Lakukan penilaian awal untuk mengetahui tingkat keterampilan, minat, gaya belajar, dan kebutuhan khusus masing-masing siswa.
6	Bagaimana anda memastikan setiap siswa merasa didukung dan terlibat dalam pembelajaran?	Mesuaikan materi, strategi pengajaran, dan penilaian sesuai dengan kebutuhan, dan karakteristik individu siswa.
7	Bagaimana Anda menyesuaikan penilaian untuk mencerminkan pembelajaran diferensiasi?	Memberikan penugasan yang berbeda. Misalnya, siswa yang berbakat dalam puisi mungkin lebih nyaman mengekspresikan pemahaman mereka melalui karya puisi dari pada melalui deskripsi.
8	Apakah selama melakukan PPL di sekolah anda menerapkan pembelajaran berdiferensiasi?	Iya, saya menerapkan pembelajaran ini karena dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa.

Terlihat pada hasil wawancara peningkatan pemahaman tentang keterampilan mengajar mahasiswa PPG Prajabatan sudah ada. Hal ini menunjukkan pembelajaran berdiferensiasi pada mahasiswa terbukti memiliki dampak kemajuan yang baik. Melihat pemahaman yang diperoleh mahasiswa sudah memahami pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dan bagaimana implementasi yang tepat dalam proses mengajar. Pada 26 mahasiswa PPG sudah memahami dan sudah mengimplemetasikan pembelajaran berdiferensiasi pada pelaksanaan PPL di sekolah

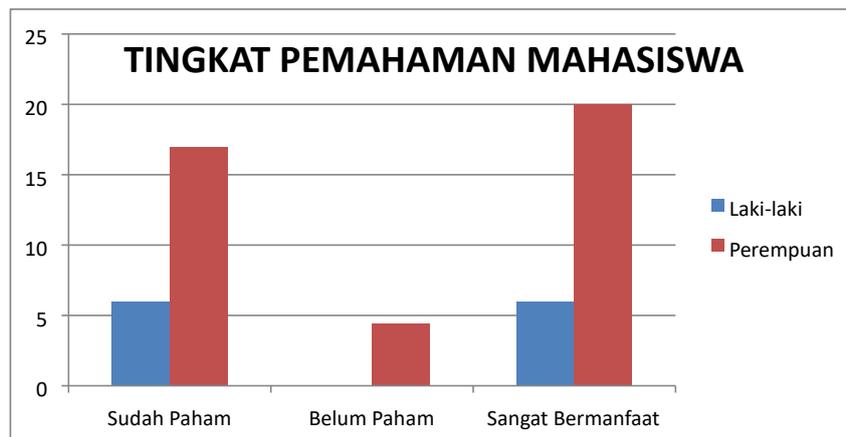
masing-masing. Mahasiswa juga sudah mengetahui bagaimana strategi dalam pengimplementasian diferensiasi pada siswa.



Gambar 1. Praktik mengajar pembelajaran berdiferensiasi oleh mahasiswa

Pada tahap ini mahasiswa satu persatu melakukan uji coba menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada kelas besar. Dalam penerapannya mahasiswa harus menentukan diferensiasi apa yang akan digunakan dari diferensiasi konten, proses, produk, dan lingkungan belajarnya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan juga karakteristik peserta didiknya. Pada tahap ini dosen sebagai pengamat bagaimana mahasiswa melakukan dan menerapkan pembelajaran dengan baik atau tidaknya.

Penelitian ini melengkapi pemahaman tentang pembelajaran berdiferensiasi seperti yang dilakukan oleh peneliti (Fitria, 2024), (Rustamdkk, 2024). Penelitian-penelitian ini berhasil memberikan pemahaman untuk meningkatkan pembelajaran berdiferensiasi.



Gambar 2. Hasil kuisioner evaluasi pembelajaran berdiferensiasi

Berdasarkan hasil pengumpulan data lebih dari 80% mahasiswa PPG Prajabatan sudah memahami pentingnya pembelajaran berdiferensiasi terhadap persiapan mengajar. Dan secara keseluruhan mahasiswa PPG berpendapat bahwa pembelajaran berdiferensiasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman tentang bagaimana mengajar yang baik dengan sesuai karakteristik dan kebutuhan belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PPG Prajabatan yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada praktik mengajar pada peserta didik dengan menggunakan kurikulum merdeka sudah mengalami peningkatan dengan baik. Dengan adanya mata kuliah pembelajaran berdiferensiasi berdampak sangat baik terhadap persiapan pengajar dan praktik mengajar mahasiswa. Peningkatan pembelajaran tidak berpaut pada materi tapi juga hasil belajar dan kemampuan peserta didik yang mengalami perubahan (Rusman, 2012).

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan pada mahasiswa PPG telah dikuasai dan diimplementasikan dengan efektif. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sudah memahami konsep dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi serta menyadari pentingnya metode ini dalam konteks pendidikan. Kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang strategi pengajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa yang beragam. Hal ini berkontribusi pada kesiapan mereka untuk menjadi guru yang profesional, dengan kemampuan untuk merancang dan melaksanakan rencana pembelajaran yang lebih efektif. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berdampak positif pada proses pembelajaran di tingkat mahasiswa, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas. Kualitas pembelajaran yang ditingkatkan melalui pendekatan ini berpotensi meningkatkan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, dengan memungkinkan mereka untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar mereka masing-masing. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang sangat berharga dalam mempersiapkan guru-guru masa depan untuk menghadapi tantangan pendidikan yang semakin kompleks dan beragam.

Daftar Rujukan

- Agustiana, D. M., Malik, M., & Rumiati, S. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 522-533. <https://doi.org/10.37640/jcv.v3i2.1869>
- Ahmadi, A., & Hadi, S. (2023). Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui persiapan mengajar guru. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(01), 50-58. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i01.409>
- Ananda, S. T., & Matnuh, H. (2023). Analisis kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Banjarmasin sebagai penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Program PPG Prajabatan. *Prospek*, 2(2), 171-180. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/prospek/article/view/2613>
- Andajani, K. (2022). Modul pembelajaran berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*, 2.
- Annisa, D. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(1980), 1349-1358.
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide* (2nd ed.). London: Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2022). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fitria, A. (2024). Dampak kegiatan lokakarya terhadap kesiapan mahasiswa pendidikan matematika dalam praktik lapangan. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 19(1), 77-89.
- Gani, A., & Ribahan, U. N. (2023). Paradigma diferensiasi dalam implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169-179. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8867>
- Hartati, S., & Yulianto, B. (2022). Pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap kesiapan mengajar calon guru: Studi kasus di program PPG. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 16(1), 112-125.
- Kurniawan, B. A., Roshayanti, F., & Noer, H. (2023). Peningkatan hasil belajar peserta didik dengan model problem based learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 Universitas PGRI Semarang Sekolah Dasar Negeri Sawah Besar 01. *Jurnal Pendidikan*, 234-241.
- Listiani, I. (2022). Optimalisasi pembelajaran berdiferensiasi menggunakan brain-based learning. *Geoduction: Journal of Geography Education Universitas Siliwangi*, 3(2), 61-65. Retrieved from <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geoduction>
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati, U. (2022). Menempa kompetensi dan peran guru penggerak dalam memenuhi kebutuhan belajar murid melalui pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Ilmiah Pro Guru*, 8(1), 279-291. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jipg/article/view/31241/10783>
- Pane, R. N., Lumbantoruan, S., & Simanjuntak, S. D. (2022). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 173-180.
- Purwanto, E. S. (2015). Strategi pembelajaran. *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 3(April), 1-139. Retrieved from <https://repository.penerbitereka.com/id/publications/349478/strategi-pembelajaran>

- Putriana Naibaho, D. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 81–91.
- Rahmawati, N., & Putri, M. (2021). Efektivitas pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan kesiapan mengajar mahasiswa PPG. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 55–66.
- Rustam, M., Hasan, N., & Nisa, S. (2024). Penerapan design thinking dalam pembelajaran berdiferensiasi mata pelajaran Bahasa Indonesia pada program Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(3), 143–158.
- Rustam, R., Akbar, O., & Saputra, A. B. (2024). Design thinking dalam pembelajaran berdiferensiasi Bahasa Indonesia mahasiswa pendidikan profesi guru. *Semantik*, 13(1), 43–56. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p43-56>
- Sanulita, H. (2023). Pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran bahasa. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 7(2), 196–204. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v7i2.69035>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran berdiferensiasi dalam rangka mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(04), 529–535. <https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301>